

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta pada pembahasan Bab IV mengenai Analisis Kompensasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Pharmasolindo Jakarta, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan dan memberikan beberapa sebagai masukan bagi perusahaan.

1. Berdasarkan hasil uji dan analisis data diperoleh hasil perhitungan uji parsial yang menunjukkan nilai 4,319 (t-hitung) lebih besar dari 1,98238 (t-tabel) dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari pada 0,05. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa variabel Kompensasi berpengaruh secara parsial terhadap variabel Kinerja Karyawan.
2. Berdasarkan hasil uji dan analisis data yang diperoleh hasil perhitungan uji parsial yang menunjukkan nilai 6,538 (t-hitung) lebih besar daripada 1,98238 (t-tabel) dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil daripada 0,05. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa variabel Disiplin Kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kinerja Karyawan.
3. Berdasarkan hasil simultan telah diperoleh F hitung nilai F hitung sebesar 96,451 yang mana lebih besar daripada 3,08 (F-tabel), berdasarkan nilai tersebut maka didapatkan sebuah kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil uji tersebut juga dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan kedua hal tersebut menunjukkan bahwa secara bersama-sama atau simultan variabel kompensasi dan disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Dapat dilihat juga hasil koefisien determinasi (R^2) yang menyatakan variabel kompensasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan sebesar 64,3% sedangkan sisanya 35,7% dipengaruhi faktor lain seperti motivasi kerja dan kompetensi karyawan. Hal ini berarti bahwa semakin meningkatnya

kompensasi dan disiplin kerja secara simultan, maka kinerja karyawan di PT. Pharmasolindo secara signifikan akan semakin meningkat. Oleh karena itu, perusahaan harus bisa meningkatkan kompensasi dan disiplin kerja secara simultan, agar kinerja karyawan semakin meningkat.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Analisis Kompensasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Pharmasolindo Jakarta, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. PT. Pharmasolindo diharapkan meningkatkan kompensasi sehingga kualitas kinerja karyawan meningkat. Selain itu uang lembur harus diberikan bersamaan dengan gaji secara tepat waktu agar dapat meningkatkan kinerja karyawan.
2. PT. Pharmasolindo hendaknya memberikan arahan dan perhatian yang mampu mendorong kesadaran diri karyawan terhadap tugas dan tanggung jawabnya sehingga mampu meningkatkan disiplin kerja.
3. PT. Pharmasolindo memberikan ketegasan dan sanksi hukuman diberikan sesuai dengan peraturan serta kesalahan karyawan.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji aspek yang serupa yaitu kompensasi, disiplin kerja dan kinerja karyawan diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan populasi dan sampel yang lebih luas agar hasil penelitian lebih teruji kendalaannya. Disamping itu, diharapkan untuk menguji variabel lain yang diduga kuat dapat mempengaruhi kinerja karyawan seperti motivasi kerja dan kompetensi.